

PELATIHAN MITIGASI DAN PENINGKATAN KESIAPSIAGAAN BENCANA BAGI SEKOLAH DI KAWASAN RAWAN BENCANA ERUPSI MERAPI

Oleh: Nurhadi, Suparmini, Arif Ashari, Suhadi Purwantara, Dyah Respati Suryo Sumunar, Arum Sekar Kedhaton, Muhammad Asrori Indra Wardoyo

ABSTRAK

Kegiatan PPM ini didasari oleh tingginya potensi bencana alam yang ada di Indonesia. Berbagai wilayah di Indonesia menghadapi bencana yang berbeda baik jenis maupun magnitudenya. Bencana dapat terjadi kapan saja termasuk selama jam pelajaran di sekolah, untuk itu dalam upaya menjamin keselamatan warga sekolah diperlukan upaya pengelolaan kebencanaan di sekolah khususnya pada tahap mitigasi dan kesiapsiagaan. Kegiatan PPM ini merupakan program pelatihan yang dilaksanakan dengan tujuan: (1) Meningkatkan kemampuan mitigasi bencana di berbagai sekolah Kawasan Rawan Bencana Kecamatan Dukun, khususnya SMAN 1 Dukun, (2) Meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana di berbagai sekolah Kawasan Rawan Bencana Kecamatan Dukun, khususnya SMAN 1 Dukun. Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah Guru-guru di Kecamatan Dukun sebanyak 30 orang. Guru-guru peserta berasal dari berbagai sekolah di Kecamatan Dukun baik pada tingkat SD/MI, SMP/MTs, maupun SMA/MA/SMK. Dalam pemenuhan kuota tersebut diutamakan guru-guru dari SMA Negeri 1 Dukun, dengan pertimbangan bahwa SMA Negeri 1 Dukun diharapkan dapat menjadi sekolah percontohan bagi sekolah-sekolah lain di Kecamatan Dukun.

Pelatihan ini memperoleh hasil sebagai berikut: (1) Kegiatan ini telah dilaksanakan pada Hari Kamis, Tanggal 2 Mei 2019. Kegiatan pelatihan diikuti oleh 27 orang peserta yang seluruhnya mengikuti kegiatan ini dari awal hingga akhir. (2) Materi yang disampaikan dalam pelatihan antara lain Pengantar perlunya mitigasi bencana di sekolah, implementasi mitigasi dan peningkatan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana di sekolah, gambaran Potensi Bencana di Indonesia dan Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang, tahap-tahap teknis pengembangan sistem mitigasi dan peningkatan kesiapsiagaan di sekolah, serta praktik mitigasi bencana di sekolah. Pasca pelatihan diharapkan peserta melakukan tindak lanjut hasil pelatihan dengan mengembangkan rencana mitigasi bencana di masing-masing sekolah. Kegiatan ini walaupun terkendala penentuan waktu pelatihan karena padatnya tugas mengajar guru di sekolah, namun masih dapat diikuti oleh 90% dari peserta yang diundang. Kondisi ini menunjukkan tingginya tingkat kehadiran peserta. Selain itu peserta juga mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir. Dari sisi penyampaian materi, pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan perencanaan. Berdasarkan hasil evaluasi ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan telah terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: *Sekolah, Mitigasi Bencana, Kesiapsiagaan*